

**KONVERSI AGAMA DAN PENGARUHNYA PADA PENGAMALAN
KEAGAMAAN DALAM KELUARGA DI DESA SIBADIHON
KECAMATAN BONATUA LUNASI
SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH

INDRA FARQHAN MANURUNG

NIM: 0102162030

PROGRAM STUDI: BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

KONVERSI AGAMA DAN PENGARUHNYA PADA PENGAMALAN

KEAGAMAAN DALAM KELUARGA DI DESA SIBADIHON

KECAMATAN BONATUA LUNASI

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi

Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

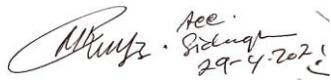
OLEH

INDRA FARQHAN MANURUNG

NIM: 0102162030

PROGRAM STUDI: BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Pembimbing I



Dra. Misrah, MA
NIP. 19640613 199203 2 002

Pembimbing II



Dr. Irma Yusriani Simamora, MA
NIP. 19751204 200901 2 002

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telepon (061) 6615683-6622925 Faksimil (061) 6615683
www.fdk.uinsu.ac.id**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Konversi Agama dan Pengaruhnya pada Pengamalan Keagamaan dalam Keluarga di Desa Sibadihon Kecamatan Bonatua Lunasi, An. Indra Farqhan Manurung telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah pada tanggal 14 Juni 2021 dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Ujian Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU Medan**

Ketua

Dr. Zainun, MA
NIP. 19700615 199803 1 007

Sekretaris

Dr. Nurhanifah, MA
NIP. 19750722 200604 2 001

Anggota Penguji

1. Dra. Misrah, MA
NIP. 19640613 199203 2 002
2. Dr. Irma Yusriani Simamora, MA
NIP. 19751204 200901 2 002
3. Dr. Ziaulhaq, MA
NIP. 19821101 201101 1 007
4. Dr. Annaisaburi, M.Ag
NIP. 19650102 199703 1 001

1.....
2.....
3.....
4.....

**Mengetahui
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA**

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 19620411 198902 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indra Farqhan Manurung

NIM : 0102162030

Jurusan/Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : Konversi Agama dan Pengaruhnya pada Pengamalan
Keagamaan dalam Keluarga di Desa Sibadihon Kecamatan
Bonatua Lunasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah aslidari buah pikiran saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan, April 2021

Yang Membuat Pernyataan

Indra Farqhan Manurung

NIM 0102162030

Nomor : Istimewa
Lamp : 0 (Kosong) Exp.
Hal : Skripsi
A.n Indra Farqhan Manurung

Medan, April 2021
Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
dan Komunikasi UIN SU

Di- Medan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran
seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi bahwasaudara:

Nama : Indra Farqhan Manurung

NIM : 0102162030

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : Konversi Agama dan Pengaruhnya pada Pengamalan

Keagamaan dalam Keluarga di Desa Sibadihon Kecamatan

Bonatua Lunasi

Dengan ini kami menilai skripsi dapat disetujui untuk diajukan dalam
sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara
Medan. Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dra. Misrah, MA
NIP. 19640613 199203 2 002

Pembimbing II



Irma Yusriani Simamora, MA
NIP. 19751204 200901 2 002

ABSTRAK



Nama : Indra Farqhan Manurung
NIM : 0102162030
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Bimbingan Penyuluhan Islam
Pembimbing I : Dra. Misrah, Ma
Pembimbing II : Irma Yusriani Simamora, MA
Judul : Konversi Agama dan Pengaruhnya pada Pengalaman Keagamaan dalam Keluarga di Desa Sibadihon Kecamatan Bonatua Lunasi.

Kata-kata Kunci: Konversi Agama dan Pengamalan Keagamaan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh konversi agama pada pengamalan keagamaan di Desa Sibadihon Kecamatan Bonatua Lunasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penarikan sampel menggunakan menggunakan teknik *Cluster Sampling*, yang berjumlah 40 orang. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket berupa *pre test dan post test* sebanyak 18 pernyataan untuk konversi agama dan 20 pengamalan keagamaan yang telah divalidkan ke dosen ahli dan uji validitas serta realibilitas. Analisis data yang digunakan adalah uji t, uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara variabel konversi agama dengan variabel pengamalan keagamaan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $28,030 > 2,124$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh konversi Agama terhadap pengamalan keagamaan dalam keluarga di desa Sibadihon”.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas izinnya serta segala limpahan nikmat dan kemudahan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Konversi Agama Dan Pengaruhnya Pada Pengamalan Keagamaan Dalam Keluarga Di Desa Sibadihon Kecamatan Bonatua Lunasi”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya diharapkan di hari akhir kelak. Aamiin.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor UIN Sumatera.
2. Bapak Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan para wakil dekan, seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatra Utara.

3. Bapak Dr. Zainun, MA selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, dan Ibu Dr. Nurhanifah, MA selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Ibu Dra. Misrah, MA selaku dosen pembimbing I, Ibu Irma Yusriani Simamora, MA selaku pembimbing skripsi II terima kasih sebanyak-banyaknya telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dika Sahputra, M.Pd dan Ibu Annisa Arrumaisyah Daulay, M.Pd selaku dosen uji pakar angket penelitian.
6. Ibu Dra. Misrah, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik serta seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff pegawai di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.
7. Bapak Richard Sirait, SE selaku kepala desa dan seluruh staff yang telah membantu.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua penulis Bapak Hitler Manurung dan Ibu Halimah Saddiya Sirait, S.Pd yang telah memberikan dorongan moril/materil selama penulis menjalankan perkuliahan.
9. Kepada keluarga penulis Hasbi Manurung/Nurainun, Kusno Marzuki Manurung, Buchary Manurung, Nurayna Manurung/ Agus Alamsyah Sitorus dan seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi.
10. Sahabat saya Tri Mahardika, M Ridwan Marpaung, Rahmat Suheil, Chalid Fahreza, Awallana Ramadhani, Arifin Parhorasan Gulo yang telah memberikan dukungan pada saat penulisan skripsi.

11. Kak Siti Mauliddina, S.Pd yang sudikiranya membantu dan menjawab segala macam pertanyaan penulis dan juga kepada Ika Darma Yanti Panjaitan yang banyak membantu saya dalam penulisan skripsi.
12. Para responden sampel penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian penulis dengan sukarela.

Penulis memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritis dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, April 2021

Penulis,

Indra Farqhan Manurung

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Istilah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Pengamalan Keagamaan	9
B. Konversi Agama	
13	
C. Konversi Agama dan Pengaruhnya Terhadap Pengamalan Keagamaan	
19	
D. Hasil Penelitian yang Relevan	
20	
E. Kerangka Berfikir	
22	
F. Hipotesis	
24	

BAB III METODE PENELITIAN

25

A. Tempat dan waktu penelitian

25

B. Jenis Penelitian.....

25

C. Populasi dan Sampel.....

26

D. Teknik Pengumpulan Data.....

27

E. Teknik Analisis Data.....

35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....

37

A. Temuan Umum Penelitian

37

B. Deskripsi Data Penelitian.....

40

C. Hasil Analisis Data

43

D. Pengujian Hipotesis 45

E. Pembahasan Hasil Penelitian 47

F. Keterbatasan dan Kelemhan Penelitian 51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

53

A. Kesimpulan

53

B. Saran

54

DAFTAR PUSTAKA

55

LAMPIRAN.....

58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sebaran Populasi	20
Tabel 3.2 Pemberian Skor Angket Pengaruh Konversi Agama.....	31
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket	32
Tabel 4.1 Keadaan Desa Sibadihon	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk menurut Golongan Usia dan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Sibadihon berdasarkan Agama yang Dianut ..	40
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencarian.....	40
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Desa Sibadihon berdasarkan Agama yang Dianut ..	41
Tabel 4.6 Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	42
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data <i>Pre-test</i> Pengamalan Keagamaan	43
Tabel 4.8 Data <i>Pos-test</i> Kelas Eksperimen I.....	44

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Data <i>Pos-test</i> Pengamalan Keagamaan	
44	
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Pengamalan Keagamaan	
46	
Tabel 4.11 Perbandingan Pengamalan Keagamaan	
47	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	
59	
Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup.....	
64	
Lampiran 3 Data Sampel.....	
65	
Lampiran 4 Uji Normalitas Pengamalan Keagamaan Sebelum Konversi Agama	
66	

Lampiran 5 Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Penelitian.....	
68	
Lampiran 6 Perbandingan Pengamalan Keagamaan.....	
69	
Lampiran 7 Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasiasi, dan Varians Data	
73	
Lampiran 8 Data Distribusi Frekuensi	
75	
Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian	
78	
Lampira 10 Persetujuan Angket Uji Pakar Penelitian.....	
79	
Lampira 11 Dokumentasi.....	
80	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Data <i>Pre-test</i> Pengamalan Keagamaan	43
Gambar 4.2 Histogram Data <i>Pos-test</i> Pengamalan Keagamaan	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan suatu hal yang sangat penting untuk manusia, ia suatu kebutuhan yang tidak akan mudah untuk dilepaskan. Dalam proses keberlangsungan hidup manusia, agama telah banyak memberikan tuntunan atau pedoman, kesejukan kehangatan bagi jiwa manusia yang rindu akan kesejahteraan, kemakmuran dan ketenangan batin. Manusia mempunyai naluri akan mencari dan menemukan hal yang lebih baik dalam hidupnya, sehingga akan terjadi peralihan yang melalui proses-proses pada perilaku keagamaannya, peralihan tersebut dikenal dengan konversi agama..

Konversi agama merupakan suatu istilah untuk proses yang menjurus kepada penerimaan atau perubahan sikap keagamaan individu. Konversi agama mengandung dua arti. Pertama, pindah/masuk kedalam agama yang lain; misalnya; dahulu seseorang menganut agama Kristen tapi sekarang pindah/masuk agama Islam atau sebaliknya, seseorang yang menganut agama Islam pindah/masuk ke dalam agama Kristen. Kedua, Perubahan sikap keagamaan dalam agamanya sendiri. Dalam konteks ini, konversi agama menunjukkan perubahan sikap seseorang terhadap agamanya sendiri, perubahan atau pergantian sikap seseorang itu disebabkan oleh adanya masalah-masalah dalam agamanya, hal ini menunjukkan

peningkatannya di dalam pemahaman atau pengamalan seseorang terhadap agamanya; misalnya, seseorang tidak ta'at melaksanakan amalan-amalan agamanya, tetapi setelah terjadinya konversi agama (perubahan) sikap pada dirinya, ia menjadi ta'at dalam melaksanakan agamanya dan meninggalkan tradisi-tradisi keagamaan yang ada dalam agamanya.

Pada saat individu melakukan konversi agama atau perpindahan agama, biasanya tidak bisa mengubah diri seluruhnya. Ada yang perlahan mempelajari agama barunya dan ada pula yang hanya berpindah agama di Kartu Penduduk saja namun batinnya tidak sehingga tidak menciptakan perubahan. Oleh karenanya kita bisa melihat perpindahan agama seseorang dengan sungguh-sungguh salah satunya adalah bertahannya dia terhadap agamanya. Ketika konversi agama ke agama Islam maka ia akan merasakan bahwa dalam agama Islam kehadiran Allah itu dirasakan di mana-mana. Penjelasan ini ditemukan pada Q.S. Qaaf: 16:

١٦
﴿قَالَ لَوْ كُنَّا نَمْلَ سَوَاءً لَأَخَذْنَا مِنْهُمُ الْبَيْتَ لَوْلَا أَنَّهُمْ كَانُوا إِسْلَامًا﴾
﴿قَالَ لَوْ كُنَّا نَمْلَ سَوَاءً لَأَخَذْنَا مِنْهُمُ الْبَيْتَ لَوْلَا أَنَّهُمْ كَانُوا إِسْلَامًا﴾
﴿قَالَ لَوْ كُنَّا نَمْلَ سَوَاءً لَأَخَذْنَا مِنْهُمُ الْبَيْتَ لَوْلَا أَنَّهُمْ كَانُوا إِسْلَامًا﴾
﴿قَالَ لَوْ كُنَّا نَمْلَ سَوَاءً لَأَخَذْنَا مِنْهُمُ الْبَيْتَ لَوْلَا أَنَّهُمْ كَانُوا إِسْلَامًا﴾

Artinya: “Dan Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.”¹

Kesimpulan ayat di atas adalah bahwa Allah Maha dekat, tidak jauh, lebih dekat dari urat leher dan Allah dirasakan ada di mana-mana lewat seluruh ciptaan-Nya, antara lain: udara, air, embun, pepohonan, bebatuan, cahaya matahari, hujan, tanah, air dan lainnya. Tapi kadang-kadang manusia tidak dapat menggunakan akalinya secara sempurna melihat tanda-tanda itu.

Peneliti mengangkat judul Konversi Agama dan Pengaruhnya pada Pengamalan Keagamaan dalam Keluarga di Desa Sibadihon Kecamatan Bonatua Lunasi. Pelaku konversi agama di Desa ini mayoritas yang sudah tua dan melakukan konversi agama dengan faktor-faktor berbeda tergantung setiap individu. Ada yang karena mempelajari agama lain sehingga tertarik untuk melakukan perpindahan agama, dengan alasan menikah karena calon suami atau istri berbeda agama sehingga salah satu darinya mengikut agama yang telah disetujui sebelum menikah, ada pula masyarakat yang kekurangan ekonomi sehingga dibayar untuk melakukan konversi agama dan karena ada masalah sosial lain yang dihadapinya. Jadi dapat disimpulkan ketika individu berpindah agama mempunyai banyak alasan dan belum tentu ia cinta atau tidak dengan agama yang

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: CV. Aisyiah, 1998), hlm. 852.

baru dianutnya. Terkadang ada yang tidak mengamalkan dan ada juga yang mengamalkan keagamaannya sehingga tercipta perubahan pada hidupnya yang dirasakan. Di kecamatan Bonatua Lonasi khususnya desa Sibadihon banyak masyarakat yang melakukan konversi agama. Baik yang dari agama Kristen ke agama Islam dan sebaliknya. Akibat perpindahan agama tersebut ada sebagian masyarakat yang menjadi taat beribadah dikarenakan merasa sudah yakin atas agama yang dianutnya sekarang sehingga terciptanya pengamalan agama yang baik membuat ketentraman dalam hidupnya dan ada pula karena keterpaksaan untuk berpindah agama hanya sekadarnya saja dalam memahami konsep agama serta tidak terlalu peduli tentang pengamalannya sehingga merasa biasa saja setelah melakukan konversi agama. Padahal jika ia mengamalkan agama baru yang dianutnya akibat konversi agama pasti ia tahu memilih mana agama yang terbaik dan menjadi pedoman untuk ke surga sehingga bisa menentukan untuk tetap bertahan pada agama tersebut atau pindah lagi ke agama yang dulu. Hendaknya saat seseorang melakukan konversi agama ia juga mengamalkan agama yang baru dianutnya tersebut untuk melakukan perubahan yang kurang baik atau tidak benar dalam hidupnya. Sehingga terciptanya individu yang nyaman dalam beragama dan mudah berinteraksi serta beribadah menurut kepercayaan baru yang dianutnya. Karena agama adalah pedoman kita dalam melakukan apapun, di manapun dan dengan siapapun.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Banyaknya konversi agama yang terjadi di desa Sibadihon kecamatan Bonatua Lunasi.
2. Pengaruh Konversi Agama dalam Pengamalan Keagamaan di desa Sibadihon kecamatan Bonatua Lunasi.

C. Batasan Istilah

Agar penelitian dapat dipahami, maka penulis menuliskan batasan istilah yang terdapat dalam judul. Adapun batasan istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Konversi agama adalah suatu macam pertumbuhan atau perkembangan spritual yang mengandung perubahan arah yang cukup berarti dalam sikap terhadap ajaran dan tindak agama.²
2. Pengamalan keagamaan adalah proses, cara perbuata mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan dan penerapan serta implikasi ajaran agama untuk mempengaruhi seseorang atau kelompok dalam kehidupan sosial.³
3. Agama Islam adalah salah satu agama yang dibawakan oleh Nabi Muhammad SAW. dengan agama inilah Allah SWT menutup agama sebelumnya. Allah telah menyempurnakan agama ini bagi hamba-hamba-Nya, dengan agama Islam ini pula

²Robert H Thoules, *Pengantar Psikologi Agama*, terj. Machnun Husein (Jakarta: CV. Rajawali, 1997), hlm. 206.

³Ghufron, dkk, *Gaya Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 170.

menyempurnakan nikmat atas mereka. Allah hanya meridhoi Islam sebagai agama yang harus mereka peluk.

4. Desa Sibadihon, Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara merupakan lokasi penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dicantumkan adalah :

1. Bagaimana gambaran atau kondisi keagamaan masyarakat desa Sibadihonkecamatan Bonatua Lunasi?
2. Apa saja pengaruh konversi agama terhadap pengamalan keagamaan dalam keluarga di desa Sibadihon kecamatan Bonatua Lunasi?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi konversi agama masyarakat desa Sibadihonkecamatan Bonatua Lunasi?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah di utarakan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran atau kondisi keagamaan masyarakat desa Sibadihonkecamatan Bonatua Lunasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh konversi agama terhadap pengamalan keagamaan dalam keluarga di desa Sibadihon kecamatan Bonatua Lunasi.

3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi konversi agama masyarakat desa Sibadionkecamatan Bonatua Lunasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai rujukan keilmuan Mahasiswa/I dalam melaksanakan penelitian yang berkenaan dengan penelitian ini dan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia akademik
 - b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia akademik terutama tentang pengaruh pengasuh terhadap peningkatan rasa percaya diri.
2. Secara Praktis
 - a. Bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat guna memahami pengaruh konversi agama terhadap pengaman keagamaan dalam keluarga, sehingga dapat meningkatkan serta mengembangkan ketaqwaan terhadap agama yang dianut.
 - b. Bermanfaat bagi individu untuk meningkatkan pengamalan keagamaan terhadap dirinya dikarenakan konversi agama yang dilakukannya yaitu perpindahan dari agama non-Muslim ke agama Muslim.

G. Sistematika Penulisan

Untuk menentukan pembahasan, maka skripsi ini akan disusun secara sistematis mulai dari pendahuluan sampai kepada penutup dan kesimpulan yang terdiri dari bab dan subbab yang saling berhubungan. Dalam pembahasan skripsi ini, penulis menguraikan dalam beberapa bab yaitu:

BAB I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teoritik yang membahas tentang pengertian pengamalan, keagamaan, faktor-faktor yang mempengaruhi pengamalan keagamaan, pengukuran pengamalan keagamaan, pengertian konversi agama, karakteristik konversi agama dalam individu, faktor pendorong terjadinya konversi agama, dan konversi agama dan pengaruhnya terhadap pengamalan keagamaan

BAB III Metodologi Penelitian yang membahas tentang tempat dan waktu penelitian jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi gambaran umum peneliti, uji instrumental penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran, berisi kesimpulan dan saran.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas perlu adanya segolongan umat Islam yang memberikan pendidikan agama agar terciptanya manusia yang baik serta taat kepada agama Islam sehingga mencapai kerukunan yang selalu mengerjakan yang baik dan meninggalkan yang buruk. Pendidikan agama Islam ini hendaknya lebih ditekankan kepada anak-anak agar memiliki sifat cinta Islam sehingga menjadi bekal ketika dewasa.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengamalan Keagamaan

a. Keluarga

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan. Dalam awal kehidupan, anak-anak mempunyai sifat dasar yang sangat lentur sehingga sangat mudah untuk dibentuk seperti tanah liat yang akan digunakan pengrajin menjadi tembikar. Maka hendaknya Pendidikan Agama Islam sudah mulai ditanamkan sejak kecil bahkan sejak dalam kandungan.⁶

b. Pergaulan

Teman-teman memang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan mental yang sehat bagi anak pada masa-masa pertumbuhan. Apabila teman sepergaulan itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama atau berakhlak mulia, maka anak cenderung berakhlak mulia, serta pengamalan keagamaan juga baik. Namun apabila sebaliknya, yaitu perilaku teman sepergaulannya itu menunjukkan

⁶James, Julian M. Dan Jhon Alfred, *The Accelerated Learning for Personaliti*, terj. Tom Wahyu, (Yogyakarta: Pustaka baca, 2008), hlm. 26.

kebobrokan moral, maka anak akan cenderung terpengaruh untuk berperilaku seperti temannya tersebut dan tentu pengamalan Agama Islam juga buruk.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan Masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan juga kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa keberagamaan, sebab kehidupan keagamaan terkondisi dalam tatanan nilai maupun institusi keagamaan. Keadaan seperti ini akan berpengaruh dalam pembentukan jiwa keagamaan.⁷

Hendaknya kita sebagai orang tua selalu memberikan arahan yang baik pada anak. Sering dikatakan bahwa ibu adalah Madrasah pertama bagi anak-anaknya. Dan ketika memilih teman haruslah berlandaskan agama, karena sedikit banyaknya kita sebagai manusia bisa terpengaruhi. Lingkungan masyarakat juga termasuk faktor pengamalan beragama karena ketika ingin beribadah pasti kita berinteraksi dengan lingkungan. Jika di lingkungan sekitar ramai yang pergi ke tempat ibadah maka kita juga akan ikut, begitupun sebaliknya.

3. Pengukuran Pengamalan Keagamaan

Pengukuran pengamalan keagamaan disini berfokus pada agama Islam. Pengamalan keagamaan seseorang dikatakan baik bisa diukur dengan mempunyai kepribadian Islami, cerdas dan berakhlak mulia serta tekun dalam beribadah sehingga merasa bahagia di dunia maupun di akhirat. Tentunya memiliki nilai-

⁷*Ibid*, hlm 27.

nilai keislaman yang melekat dalam jiwanya sehingga dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai keislaman itulah sebagai alat ukur untuk mengetahui pengamalan keagamaan seorang muslim. Sumber nilai dan norma itu adalah sebagai berikut:

a. Nilai yang Ilahi

1. Nilai yang berasal dari Qur'an seperti perintah shalat, zakat, puasa, haji dan sebagainya.
2. Nilai yang berasal dari Sunnah yang hukumnya wajib, tata pelaksanaan Thaharah dan tata cara pelaksanaan shalat dan sebagainya. Untuk fardlu kifayah, mengubur jenazah dan sebagainya.

b. Nilai yang Mondial (Duniawi)

1. Nilai yang bersumber kepada Ra'yu: memberikan penafsiran dan penjelasan terhadap Qur'an dan Sunnah, hal yang berhubungan dengan kemasyarakatan yang tidak diatur oleh Al-Qur'an dan As-sunnah.
2. Nilai yang bersumber kepada adat istiadat: tata cara komunikasi, interaksi sesama manusia dan sebagainya.
3. Nilai yang bersumber kepada kenyataan alam: tata cara berpakaian, tata cara makan dan sebagainya.⁸

⁸Zakiah Daradjat dkk, *Dasar – Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1999), hlm. 262-263.

B. Konversi Agama

1. Pengertian Konversi Agama

Konversi agama terdiri dari kata konversi dan kata agama. Menurut Jalaluddin kata konversi secara etimologi berasal dari kata “*Conversio*” yang berarti: tobat, pindah, berubah (agama). Selanjutnya, kata tersebut dipakai dalam kata Inggris “*Conversion*” yang mengandung pengertian; berubah dari suatu keadaan, atau dari suatu agama ke agama lain (*change from one state, or from onee religion, to another*).⁹

Dalam bahasa sangsekerta kata agama terdiri dari kata “*a*” berarti tidak, kata “*gama*” berarti berjalan, maka agama berarti tidak berjalan atau tetap ditempat. Harun Nasution menegaskan bahwa intisarinnya (agama) adalah ikatan. Karena itu agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan dimaksud berasal dari kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tak dapat ditangkap dengan panca indra, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan sehari-hari.¹⁰

Secara istilah agama ialah peraturan hidup manusia yang mengatur kehidupan individu, kelompok, masyarakat, negara dan bangsa agar hidup rukun, damai dan teduh serta memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Mengutip

⁹Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persaada, Cet. I, 1996), hlm. 87

¹⁰Harun Nasution, *Islam Ditinjau dar Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI-Press, 1986, hlm. 11

Edward Tylor seperti dikutip oleh Sindung Haryanto agama adalah suatu kepercayaan terhadap hal-hal yang bersifat spritual. Manusia mengembangkan kepercayaan agama dalam rangka menjelaskan persoalan-persoalan seperti mimpi, visi, ketidaksadaran dan kematian.¹¹

Konversi agama (*Religious conversion*) secara umum dapat diartikan dengan berubah agama ataupun masuk agama. Dengan demikian konversi agama merupakan tindakan seseorang atau sekelompok orang yang menyatakan sikapnya yang berlawanan arah dengan kepercayaan sebelumnya. Dengan kata lain, konversi agama adalah pernyataan seseorang yang pindah dari agama yang lama, kemudian masuk / pindah ke agama yang baru atau perubahan sikap individu dalam masalah-masalah keagamaan yang ada dalam agamanya, sehingga perubahan sikap itu berlawanan arah dengan sikap dan tindakan yang dilakukan sebelumnya.

2. Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Konversi Agama

a. Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi dan mendorong terjadinya konversi agama, yang terdiri dari beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Faktor Kepribadian

¹¹Sahrul, *Agama dan Masalah-masalah Sosial*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 55-56.

Struktur kepribadian yang dimiliki oleh seseorang sangat mempengaruhi perkembangan jiwa serta mendorong seseorang untuk melakukan konversi agama. Sebagaimana ditulis Ahyadi bahwa : tipe kepribadian penyedih sering dilanda konflik dan frustrasi yang dapat menimbulkan keragu-raguan, kebingungan, waswas dan kebimbangan jiwa yang mendalam seperti : mengasingkan diri atau uzlah, bertapa, bahkan konflik jiwa ini bisa menyebabkan terjadinya konversi beragama bagi pelakunya.¹²

2. Faktor Pembawaan

Secara psikologis urutan kelahiran individu turut mempengaruhi dirinya untuk melakukan konversi, hal ini dibuktikan Guy E. Surowsono dalam penelitiannya bahwa ada semacam kecenderungan urutan kelahiran mempengaruhi konversi agama, anak sulung dan anak bungsu biasanya tidak mengalami tekanan batin, anak-anak yang kelahirannya pada urutan antara keduanya sering mengalami stress jiwa, kondisi yang berdasarkan urutan itu banyak mempengaruhi terjadinya konversi agama. Hasil penelitian ini senada dengan konsep aliran nativistik yang berpendapat bahwa perkembangan individu itu semata-mata ditentukan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir.¹³

b. Faktor Ektern

¹²Abdul Aziz Ahyadi. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, (Bandung : Sinar Baru, Cet. II, 1988), hlm. 150

¹³Sumadi Suryabrata, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Rajawali, 1992, hlm. 8.

Faktor ektern merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu, faktor-faktor ini turut pula mempengaruhi atau mendorong seseorang untuk melakukan konversi agama, baik terhadap agama lain maupun terhadap faham-faham keagamaan dalam agama yang anutnya, adapun faktor ini terdiri dari beberapa aspek :

1. Faktor Keluarga

Masalah keluarga merupakan sesuatu problema yang dapat menimbulkan ketidak harmonisan hubungan antara individu dalam sebuah keluarga. Jalaluddin menulis bahwa Faktor keluarga, keretakan keluarga, ketidakserasian, berlainan agama, kesepian, kesulitan seksual, kurang mendapat pengakuan kerabat dan lainnya.¹⁴

2. Lingkungan Tempat Tinggal

Orang yang merasa terlempar dan lingkungan tempat tinggal atau tersingkir dan kehidupan di suatu tempat merasa dirinya hidup sebatang kara. Keadaan yang demikian menyebabkan seseorang mendambakan ketenangan dan mencari tempat untuk bergantung hingga kegelisahan batinnya hilang.¹⁵

3. Perubahan Status dan Peranan

Istilah status dan peranan merupakan dua istilah yang saling berkaitan, Harsojo dalam bukunya Pengantar Antropologi menulis bahwa status adalah posisi

¹⁴Jalaluddin, *Psikologi*, hlm. 50.

¹⁵Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 84.

popularitas yang terdapat dalam pola tingkah laku yang bersifat timbal balik. Sedangkan peranan merupakan aspek dinamis dari pada status.¹⁶

4. Faktor Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak bisa menjamin kehidupannya sendiri seperti orang lain pada umumnya.¹⁷ Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang lemah merupakan faktor pendorong terjadinya konversi agama.¹⁸

3. Proses Konversi Agama

Zakiya Daradjat berpendapat bahwa proses konversi agama melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Masa Tenang

Pada masa ini seseorang merasa kondisi jiwanya dalam keadaan tenang karena masalah agama belum mempengaruhi sikapnya. Terjadi semacam sikap apriori terhadap agama. Keadaan yang demikian dengan sendirinya tidak akan mengganggu keseimbangan hatinya, hingga ia berada dalam keadaan tenang dan tentram.

¹⁶Harsojo, *Pengantar Antropologi*, (Bandung : Bina Cipta, 1977, Cet. III), hlm. 134.

¹⁷Abdul Sani, *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*, Jakarta : Fajar Agung, 1987, Cet.I, hlm. 19.

¹⁸Ramayulis, *Psikologi*, hlm. 84.

b. Masa Ketidaktenangan

Tahap ini berlangsung jika masalah agama telah mempengaruhi batinnya. Hal ini dikarenakan berbagai masalah kehidupan yang dialami, misalnya; masalah ekonomi, moral, pendidikan dan dosa-dosa yang dilakukannya. Hal ini menimbulkan semacam kegoncangan dalam kehidupan batinnya sehingga mengakibatkan terjadi kegoncangan yang berkecamuk dalam bentuk; rasa gelisah, panik, putus asa, ragu dan bimbang. Perasaan seperti itu menyebabkan orang menjadi lebih sensitif. Pada tahap ini terjadi proses pemilihan terhadap ide atau kepercayaan baru untuk mengatasi konflik batinnya.

c. Masa Konversi

Pada masa ini terjadi setelah konflik batin mengalami keredaan karena kemantapan batin telah terpenuhi berupa kemampuan menentukan keputusan untuk memilih yang dianggap serasi ataupun timbulnya rasa pasrah. Keputusan ini memberikan makna dalam menyelesaikan pertentangan batin yang terjadi, sehingga terciptalah ketenangan dalam bentuk kesediaan menerima kondisi yang dialami sebagai petunjuk Ilahi. Karena disaat ketenangan batin itu terjadi dilandaskan atas suatu perubahan sikap kepercayaan yang bertentangan dengan sikap kepercayaan sebelumnya, maka terjadilah proses konversi agama.

d. Masa Tenang dan Tenram

Masa tenang dan tentram yang kedua ini berbeda dengan pada tahap sebelumnya,. Jika pada tahap pertama keadaan itu dialami karena sikap yang acuh tak acuh, maka ketenangan dan ketentraman pada tahap kedua ini ditimbulkan oleh

kepuasan terhadap keputusan yang sudah diambil. Ia timbul karena telah mampu membawa suasana batin menjadi mantap sebagai pernyataan menerima konsep baru.¹⁹

e. Masa Ekspresi Konversi

Sebagai ungkapan dan sikap menerima, terhadap konsep baru dan ajaran agama yang diyakininya tadi, maka tindak tanduk dan sikap hidupnya diselaraskan dengan ajaran dan peraturan agama yang dipilih tersebut. Pencerminan ajaran dalam bentuk amal perbuatan yang serasi dan relevan sekaligus merupakan pernyataan konversi agama itu dalam kehidupan.²⁰

C. Konversi Agama dan Pengaruhnya Terhadap Pengamalan Keagamaan

Pengamalan keagamaan individu dapat dilihat dari bagaimana berinteraksi dengan orang lain dan ketekunan beribadahnya, bagi agama Islam mengerjakan yang diperintah Allah dan menjauhi larangan-Nya adalah menunjukkan suatu hamba yang taat. Saat individu melakukan pengamalan keagamaan juga harus memiliki ilmu agama dengan cara belajar, karena jika tidak maka semua akan sia-sia.

Konversi agama adalah perpindahan agama yang terjadi pada individu yang didorong oleh beberapa faktor, baik faktor internal dan faktor eksternal sehingga

¹⁹*Ibid*, hlm. 87.

²⁰*Ibid*, hlm. 87.

terjadinya keyakinan yang diubah dari agama satu ke agama yang lain dengan ajaran sebelumnya sehingga pengamalan keagamaan yang dilakukan juga berbeda-beda dan semakin tekun beribadah karena saat berpindah ke agama lain individu telah mempunyai keyakinan yang kuat serta akan tekun karena merasa agama yang benar. Jadi konversi agama berpengaruh pada pengamalan keagamaan.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Kajian terdahulu merupakan kegiatan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan pada waktu ini. Kajian terdahulu akan sangat bermakna jika judul-judul penelitian yang digunakan sebagai bahan pertimbangan bersinggungan dengan penelitian yang dilakukan. Tujuan disampaikannya kajian terdahulu antara lain adalah untuk menampilkan keaslian dari penelitian yang dilakukan pada saat ini.

Sebelum lebih lanjut membahas tentang “Konversi Agama dan Pengaruhnya di Desa Sibadihon Kecamatan Bonatua Lonasi”, penulis akan menelaah beberapa buku atau karya ilmiah lain yang dapat dijadikan sebagai referensi, sumber, acuan, dan perbandingan dalam penelitian ini. Sehingga akan terlihat perbedaan antara skripsi ini dengan beberapa buku atau karya ilmiah yang telah ada. Kajian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pengasuh terhadap peningkatan rasa percaya diri di panti asuhan antara lain sebagai berikut:

1. Jakarta, Muhammad Aziz Husnarrijal, Dari Musisi ke Mubaligh (Studi Kasus Konversi Agama Sakti Ari Seno Sheila On7). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Dari hasil penelitian bahwa

terjadinya konversi agama yang dialami Sakti Ari Seno, pada dasarnya melalui proses yang panjang (*gradual conversion*). Pertama, proses atau perjalanan konversi agama yang dialami Sakti Ari Seno : a. Masa tenang sebelum konversi, b. Masa konflik konversi, c. Masa Konversi agama, d. Masa tenang pasca konversi. Kedua faktor-faktor konversi agama Sakti Ari Seno pada dasarnya disebabkan faktor dari dalam diri (*intern*) dan dari luar (*ekstern*). Ketiga, pasca konversi Sakti Ari Seno merasakan bahwa hidupnya saat sekarang lebih bahagia karena memperoleh hidayah Allah. Perbedaan pada peneliti adalah pada jenis penelitian, yang mana penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

2. Kecamatan Gringsing, Khadirotul Khasanah, Pengaruh Konversi Agama terhadap Keharmonisan Keluarga. Metodologi penelitian menggunakan metode deduktif dan metode induktif. Hasil penelitian ini adalah penyebab konversi agama di Kecamatan Gringsing adalah karena sebagian masyarakat lebih mengedepankan kebutuhan rohaniannya. Dan faktor-faktor yang menyebabkan konversi agama di Kecamatan Gringsing lebih mengacu pada faktor ekonomi, sosial, hubungan kekasih, pernikahan dan pengaruh lingkungan. Perbedaan pola konversi agama pada kasus konversi agama di Kecamatan Gringsing tidak jauh dari faktor penyebabnya. Pola konversi dari agama Islam ke Kristen, pada umumnya, antara lain: karena merasa tertekan dengan ajaran agama, ingin mendapatkan kehidupan yang lebih menjanjikan. Sebagian mengalami goncangan jiwa lebih kecil karena mereka yakin akan lebih diperhatikan kehidupannya oleh agama barunya, merasa bahagia karena tekanan jiwanya dapat teratasi dan tidak mengganggu aktifitasnya.

Sedangkan pola konversi agama Kristen ke Islam adalah: karena ragu atas dogma ajaran dari pendeta, pergulatan teologi atas kebenaran yang hakiki goncangan jiwanya lebih besar, beradaptasi dengan ajaran agama barunya. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada konversi agama dari non-Muslim ke agama Islam.

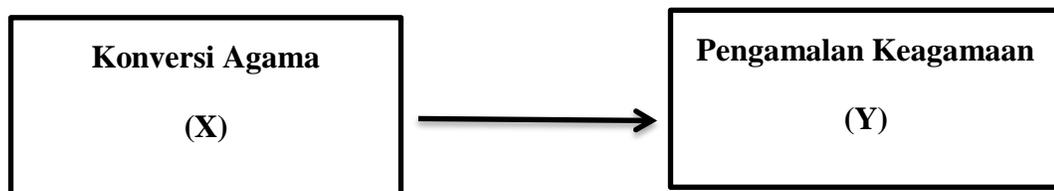
3. Kecamatan Samigaluh, Latifah Nur Azizah, Konversi Agama di Desa Ngagosari, Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo. Metodologi penelitian menggunakan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah membahas orang-orang muallaf di Desa Ngagosari yang berawal dari agama Kristen yang taat, berpindah keyakinannya ke agama Islam, terutama membahas tentang faktor pendorong onversi dan pasca konversi. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada jenis penelitian dan juga variabel yang digunakan yaitu tentang pengamalan keagamaan.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.²¹ Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah menjelaskan teoritis antara konversi agama dan pengaruh pengamalan keagamaan. Pengamalan keagamaan ketika melakukan konversi agama lebih baik, karena dulunya seseorang tersebut kurang yakin atau hanya mengikuti agama bawaan orangtua sehingga seperti terpaksa melakukannya dan setelah melakukan

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 60.

konversi agama maka individu tersebut berusaha secara bertahap dalam pengamalan agamanya karena ingin menjauhi dari dosa untuk mendatangkan suatu kebenaran dengan teori “konversi agama bisa terjadi secara berproses sedikit demi sedikit sehingga kemudian menjadi seperangkat aspek dan kebiasaan rohaniah yang baru.” teori ini menyebutkan bahwa setiap individu berbeda dalam pengamalan agama ketika melakukan konversia agama. Teori yang kedua adalah “konversi agama terjadi secara mendadak tanpa melalui suatu proses tertentu, tiba-tiba berubah pendiriannya terhadap suatu agama dari kondisi yang tidak taat menjadi lebih taat dalam pengamalan keagamaan.” maksud dari teori tersebut adalah individu yang melakukan konversi agama juga ada yang secara mendadak dan juga lebih taat dalam pengamalan keagamaan. Jadi, konversi agama terjadi melalui dua cara yaitu mendadak dan berproses dan begitu juga pengamalan keagamaannya.²² Maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah “KONVERSI AGAMA DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGAMALAN KEAGAMAAN”.



1. X = Konversi Agama merupakan variabel bebas

²²Ramayulis, *Psikologi*, hlm. 82.

2. Y = Pengamalan Keagamaan merupakan variabel terikat

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian.²³ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh konversi agama dalam pengamalan keagamaan di Desa Sibadihon Kecamatan Bonatua Lunasi.

²³P. Manurung, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Halaman Moeka Publishing, 2012), hlm. 39.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020 di Desa Sibadiho, Kecamatan Bonatua Lonasi, Kabupaten Toba Samosir, Prov. Sumatera Utara.

B. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.²⁴

Sesuai dengan judul pada penelitian ini yaitu “Konversi Agama dan Pengaruhnya pada Pengamalan Keagamaan”. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survai. Penelitian survai merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi.²⁵ Metode survai digunakan

²⁴ Saifuddin Awar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2005), hlm.5

²⁵ Manurung, *Metodologi*, hlm. 106.

untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.²⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam hal ini populasi yang dimaksud adalah 20 Orang yang melakukan konversi agama di desa Sibadihon.

Tabel 3.1

Sebaran Populasi

NO	DUSUN	JUMLAH INDIVIDU YANG MELAKUKAN KONVERSI AGAMA
1	I	15 orang
2	II	5 orang
JUMLAH		20 orang

Sumber : D dicari oleh peneliti dan disetujui Kepala Desa Sibadihon.

2. Sampel

Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang melakukan konversi agama berjumlah 20 orang dan untuk perbandingan peneliti mengambil 20 orang yang dari lahir beragama Islam untuk menjadi pembanding, berarti jumlah sampel keseluruhan adalah 40 orang. Teknik

²⁶Sugiyono, *Metode*, hlm 6.

pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Sampling Total*. *Sampling Total* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasinya jika sampel dibawah 100.²⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, informasi dan keterangan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian. Adapun metode yang digunakan yaitu :

1. Metode Angket (Kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau dilakukan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁸ Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.²⁹ Tehnik ini digunakan untuk mengetahui pengamalan keagamaan pada masyarakat yang melakukan konversi agama di Desa Sibadihon, Kec. Bonatua Lonasi, Kab. Toba Samosir, Prov.Sumatera Utara.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari reponden adalah berbentuk angket. Jenis angket yang penulis gunakan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 140

²⁸Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: rajawali Pers, 2019), hlm. 83.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 200.

adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya.

Adapun alasan penulis menggunakan angket tertutup adalah:

- a. Angket tertutup memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban.
- b. Angket tertutup lebih praktis.
- c. Keterbatasan waktu penelitian.

Dalam melakukan pengukuran atas jawaban dari angket-angket tersebut yang diajukan kepada responden, skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pengamalan keagamaan bagi masyarakat yang melakukan konversi agama. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam penskoran menggunakan skala *Likert* dengan menggunakan 5 alternatif jawaban, yaitu : sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.³⁰ Jenis item skala ada 2 macam yaitu favorable dan unfavorable. Item favorable adalah pertanyaan yang seiring dengan pernyataan, sedangkan item unfavorable adalah pertanyaan yang tidak seiring dengan pernyataan. Skor tiap item konversi agama berkisar antara 1 sampai 5. Sebagaimana dalam table berikut :

³⁰Syahrum dan Salim, *Metodologi* , hlm. 150.

Tabel 3.2

Pemberian Skor Angket Pengaruh Konversi Agama

Nomor	Pernyataan Favourable		Pernyataan Unfavourable	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1	5	Sangat setuju	1	Sangat tidak setuju
2	4	Setuju	2	Tidak setuju
3	3	Ragu-ragu	3	Ragu-ragu
4	2	Tidak setuju	4	setuju
5	1	Sangat tidak setuju	5	Sangat setuju

Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi pula pengaruh konversi agama terhadap pengamalan keagamaan masyarakat, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula pengamalan keagamaan bagi pelaku konversi agama. Untuk memudahkan dalam penyusunan skala tersebut, maka terlebih dahulu dibuat tabel spesifikasi skala sebagaimana dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Konversi Agama dan Pengaruhnya Pada Pengamalan
Keagamaan dalam Keluarga

Variabel	Indikator	Aspek	Butir Angket		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
Konversi Agama	Faktor Intern	Kepribadian	1,2	3,4	4
	Faktor Ekstern	Keluarga	5,6	7	3
		Lingkungan dan Tempat Tinggal	8,9	10,11	4
		Perubahan Status dan Peranan	12,13	14	3
		Faktor Ekonomi	15,16	17,18	4
Pengamalan keagamaan	Nilai yang Ilahi	Nilai yang berasal dari Al-Qur'an	1,2	3,4	4
		Nilai yang berasal dari Sunnah	5,6	7,8	4
	Nilai yang Mondial (Duniawi)	Nilai yang bersumber kepada <i>Ra'yu</i> (pikiran)	9,10	11,12	4
		Nilai yang bersumber kepada adat istiadat	13,14	15,16	4

	Nilai yang bersumber kepada kenyataan alam	17,18	19,20	4
Jumlah		20	18	38

2. Metode Wawancara.

Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan Kepala Desa Sibadihon dan masyarakat yang melakukan konversi agama. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengamalan keagamaan bagi warga yang melakukan konversi agama.

3. Observasi

Dalam penelitian kali ini dilakukan pengamatan secara langsung di Desa Sibadihon.

Berikut ini dijelaskan definisi operasional dan definisi konseptualnya masing-masing :

1. Defenisi Konsep

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu Variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y) :

1. Variabel Bebas (X) : Konversi Agama
2. Variabel Terikat (Y) : Pengamalan Keagamaan

Untuk menghindari kesalah pahaman serta mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuan maka diberi defenisi operasional penelitian sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Konversi agama adalah suatu tindakan dengan nama seseorang atau kelompok masuk atau berpindah ke suatu sistem kepercayaan atau perilaku yang berlawanan arah dengan kepercayaan sebelumnya.³¹

2. Variabel Terikat

Pengamalan keagamaan adalah perbuatan yang dilakukan sebagai usaha menghubungkan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai tuhan yang disembah.³²

2. Defenisi Operasional

a. Konversi Agama

Defnisi konversi agama yang ada dalam penelitian ini adalah tentang proses terjadinya perpindahan agama individu dari agama satu ke agama lain dengan melihat latar belakang dan faktor pendorong terjadinya perpindahan agama tersebut.

b. Pengamalan Keagamaan

Defenisi pengamalan keagamaan pada penelitian ini adalah pengamatan tentang bagaimana pengamalan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat

³¹Hendro Puspito, *Sosiologi Agama*, (Jakarta: BPK. Gunung Mulai, Cet. IV, 1998), hlm. 79.

³²Mahfud, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*, (Yogyakarta: Deepublish, Cet. I, 2015), hlm.15.

yang melakukan konversi agama dengan melihat nilai-nilai yang sudah ada dalam diri individu semenjak melakukan konversi agama.

3. Uji Coba Instrumen

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi oranglain.³³ Untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan angket (quesioner) agar mendapatkan hasil sementara dari penelitian. Adapun perhitungan statistik tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17 dengan menggunakan taraf signifikansi 5 %.

a. Uji Validitas

Untuk menguji tingkat validitas instrument, peneliti lebih dahulu mencobakan instrument tersebut kepada masyarakat di luar subjek penelitian. Teknik yang digunakan untuk menghitung validitas adalah teknik *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

N : Jumlah responden

X : Skor responden untuk tiap item

Y : Total skor tiap responden dari seluruh item

³³Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996) Cet.7, hlm 104.

$\sum X$: Jumlah standar distribusi X

$\sum Y$: Jumlah standar distribusi Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

Untuk menghitung validitas peneliti menggunakan software Microsoft Excel untuk membantu menganalisis data.³⁴

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus Alpa.³⁵

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \times \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Realibilitas instrument

n : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

Selanjutnya dengan membandingkan r_{11} hasil perhitungan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa butir angket tersebut memenuhi reliabilitas.³⁶

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015), hlm.190

³⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Edisi revisi IV*, (Bandung : Graha Ilmu, 2013), hlm.170.

³⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PRENADAMEDIA GRUP, 2013), hlm.199.

E. Teknik Analisis Data

1. Regresi Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap Variabel tergantung atau terikat (Y). rumusnya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel dependen atau respon

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen

Untuk mengetahui signifikan atau tidak maka dilakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai Signifikansi (Sig.) lebih kecil > dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh X (pengasuh) terhadap Y(peningkatan rasa percaya diri).³⁷

2. Hipotesis Statistik

Adapun yang menjadi hipotesis statistikan dalam penelitian adalah:

$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$. Tidak terdapat pengaruh pengasuh terhadap

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan RD*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 34

peningkatan rasa percaya diri.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$. Terdapat hasil penelitian pengaruh pengasuh terhadap peningkatan rasa percaya diri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Profil Desa Sibadihon

Desa Sibadihon merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Toba. Desa ini dipimpin oleh Bapak Ricard Sirait, SE, berikut ini struktur pemerintah Desa Sibadihon:

Kepala Desa	: Ricard Sirait, SE
Sekretaris Desa	: Roslina Tambun
Kepala Dusun I	: Samsul Bahri Siregar
Kepala Dusun II	: Azis Trio Siregar

Dilihat dari kondisi tanahnya Desa Sibadihon daerah yang memiliki tanah yang subur, mayoritas masyarakat Desa Sibadihon banyak yang berpenghasilan dari sawah dan ladang. Ladang ataupun sawah ini kebanyakan punya perseorangan.

2. Keadaan Umum Desa Sibadihon

Tabel 4.1

Keadaan Umum Desa Sibadihon

Luas Wilayah	450 ha
Koordinat Bujur	99.143534
Koordinat Lintang	2.48381
Ketinggian di atas permukaan laut	924 m
Jumlah Dusun	2
Jumlah KK Desa Sibadihon	171
Jumlah Penduduk	Laki-laki : 296 orang
	Perempuan : 312 orang
	Total : 608 orang

3. Keadaan Penduduk Desa Sibadihon

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia dan Jenis Kelamin

NO	Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-5 Tahun	22	22	44
2	6-12 Tahun	38	35	73
3	13-21 Tahun	58	61	119
4	22-35 Tahun	66	53	119
5	36-45 Tahun	30	31	61
6	46-60 Tahun	50	51	101
7	61-75 Tahun	29	47	76
8	75- dst	3	12	15
Jumlah		296	312	608

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Desa Sibadihon Berdasarkan Agama yang Dianut

NO	Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	77	91	168
2	Kristen	207	197	404
3	Konghucu	0	1	1
4	Kepercayaan Kepada Tuhan YME	12	23	350
Jumlah		296	312	608

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencarian

NO	Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Petani	94	121	215
2	PNS	11	7	18
3	Pedagang kelontong	1	1	2
4	Perawat swasta	0	1	1
5	Bidan swasta	0	1	1
6	TNI	2	0	2
7	Pengusaha	0	1	1

8	Guru swasta	1	4	5
9	Karyawan perusahaan swasta	33	22	55
10	Karyawan perusahaan pemerintah	0	1	1
11	Wiraswasta	9	3	12
12	Tidak mempunyai pekerjaan tetap	2	2	4
14	Ibu rumah tangga	0	12	12
15	Pensiunan	5	5	10
16	Perangkat Desa	2	5	7
17	Pemiliki Perusahaan	1	0	1
18	Buruh usaha jasa transportasi	1	0	1
19	Kontraktor	1	0	1
20	Pemilik usaha warung dan rumah makan	1	3	4
21	Karyawan honorer	0	3	3
22	Pialang	1	0	1
23	Tukang listrik	3	0	3
24	Kepala daerah	1	0	1
25	Pelaut	1	0	1
26	Satpam	2	0	2
Jumlah		172	191	363

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk Desa Sibadihon Berdasarkan Agama yang Dianut

NO	Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	77	91	168
2	Kristen	207	197	404
3	Konghucu	0	1	1
4	Kepercayaan Kepada Tuhan YME	12	23	350
Jumlah		296	312	608

B. Deskripsi Data

Penelitian dilaksanakan di Desa Sibadihon, Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten

1. Nilai *Pretest* Pengamalan Keagamaan Dalam Keluarga

Data diambil dari beberapa pengalaman keluarga yang belum melakukan konversi agama yang disebut *pretest* (angket awal). Tujuannya adalah untuk mengetahui pengamalan keagamaan diawal tanpa dipengaruhi konversi Agama.

Dari hasil pengamalan keagamaan pada *pretest* diperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 35,25. Hasil *pretest* diperlihatkan pada table berikut:

Tabel 4.6
Data *Pretest* Kelas Eksperimen

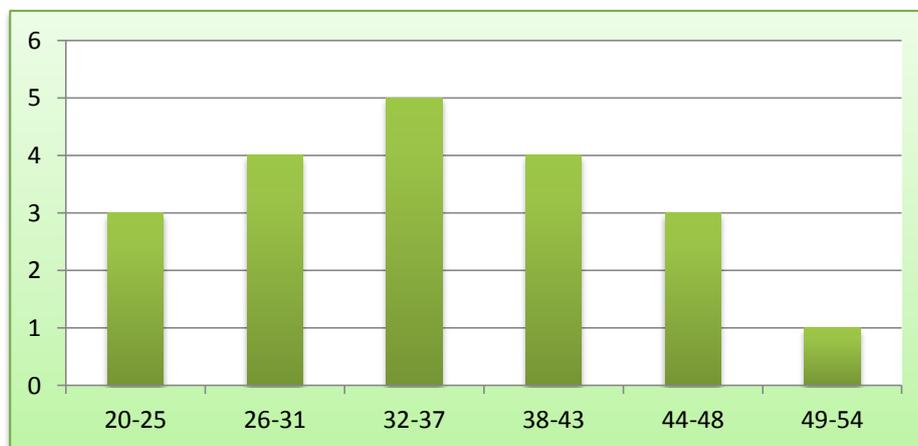
No	Statistik	Eksperimen
1	N	20
2	Jumlah Nilai	705
3	Rata-rata	35,25
4	Simpangan Baku	8,741
5	Varians	76,408
6	Maksimum	50
7	Minimum	20

Berdasarkan data yang diperoleh, data *pretest* pengamalan keagamaan dalam keluarga, nilai rata-rata hitunganya (\bar{X}) sebesar 35,25 dan Standar Deviasi (SD) = 8,741. Secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Data *Pretest* Pengamalan Keagamaan dalam Keluarga

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	20-25	3	15%
2	26-31	4	20%
3	32-37	5	25%
4	38-43	4	20%
5	44-48	3	15%
6	49-54	1	5%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1: Histogram Data *Pretest* Pengamalan Keagamaan dalam Keluarga

2. Nilai *Posttest* Pengamalan Keagamaan dalam Keluarga

Setelah diketahui pengalaman pengamalan keagamaan dalam keluarga diawal, dilakukan sebelum konversi Agama. Pada akhir pertemuan, keluarga kembali diberikan *posttest* (angket akhir) untuk mengetahui tingkatan pengamalan keagamaan.

Dari hasil pemberian *posttest* diperoleh nilai rata-rata *posttest* pengamalan keagamaan adalah 59,20. Hasil *posttest* diperlihatkan pada table berikut:

Tabel 4.8
Data *Posttest* Kelas Eksperimen I

No	Statistik	Ekspremen I
1	N	20
2	Jumlah Nilai	1184
3	Rata-rata	59,20
4	Simpangan Baku	6,118
5	Varians	37,432
6	Maksimum	71
7	Minimum	47

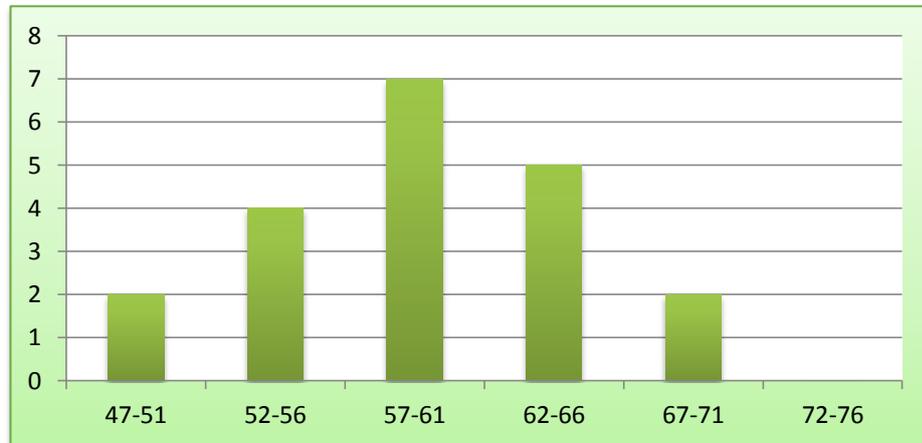
Berdasarkan data yang diperoleh, data *posttest* pengamalan keagamaan dalam keluarga, nilai rata-rata hitungnya (\bar{X}) sebesar 59,20 dan Standar Deviasi (SD) = 6,118. Secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Data *Posttest* Pengamalan Keagamaan dalam Keluarga

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	47-51	2	10%
2	52-56	4	20%
3	57-61	7	35%
4	62-66	5	25%
5	67-71	2	10%
6	72-76	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat dibentuk histogram data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.3: Histogram Data *Postest* Pengamalan Keagamaan dalam Keluarga

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat melakukan pengujian hipotesis adalah sebaran data harus berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data digunakan uji liliefors yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data pengamalan keagamaan memiliki sebaran yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data mencakup *pretest* dan *postest* pada sampel pengamalan keagamaan dalam keluarga. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_0 < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji normalitas data *pretest* rasa percaya diri diperoleh $L_0 (0,085) < L_{tabel} (0,198)$ dan data *postest* rasa percaya diri anak adalah diperoleh $L_0 (0,080) < L_{tabel}$

(0,198). Dengan demikian dapat disimpulkan data *pretest* dan *posttest* memiliki sebarang data yang berdistribusi normal.

Secara ringkas hasil perhitungan data-data hasil penelitian diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Data Pengamalan Keagamaan dalam Keluarga

No.	N	Data	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
1	20	<i>Pretest</i>	0,085	0,198	Normal
2		<i>Posttest</i>	0,080	0,198	Normal

2. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak, maksudnya apakah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Pengujian homogenitas data mencakup *pretest* dan *posttest*.

Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Dengan derajat kebebasan pembilang = $(n_1 - 1)$ dan derajat kebebasan penyebut = $(n_2 - 1)$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* diperoleh $F_{hitung} (2,041) < F_{tabel} (2,086)$. Dengan demikian dapat disimpulkan dari data *pretest* dan *posttest* bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen. Ini berarti sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

D. Pengujian Hipotesis

Setelah data baik pretes maupun postes dikumpulkan maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah tahap analisis. Analisis awal yang dilakukan adalah perbandingan tingkatan pengamalan keagamaan dalam keluarga pada pretes maupun postes. Perbandingan data rasa percaya diri pada kedua kelas tersebut disajikan pada:

Tabel 4.11

Perbandingan Pengamalan Keagamaan				
No. Responden	Pretest	Postes	Selisih Hasil Pengamalan Keagamaan	Persentasi
1	35	57	22	55%
2	42	65	23	58%
3	46	65	19	48%
4	50	71	21	53%
5	36	61	25	63%
6	38	61	23	58%
7	27	55	28	70%
8	31	58	27	68%
9	29	52	23	58%
10	36	60	24	60%
11	42	63	21	53%
12	22	52	30	75%
13	34	58	24	60%
14	37	58	21	53%
15	41	62	21	53%
16	28	55	27	68%
17	44	65	21	53%
18	21	51	30	75%
19	20	47	27	68%

20	46	68	22	55%
Jumlah	705	1184	479	59,9%
Rerata	35,25	59,2	24	

Perbandingan Pengamalan Keagamaan dalam Keluarga

Setelah diketahui bahwa untuk data pengamalan keagamaan pada sampel memiliki sebarang yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah. Pengujian hipotesis dilakukan pada data selisih *posttest* dengan *pretest* dan diuji melalui uji perbedaan dua rata-rata yaitu uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Adapun hipotesis yang akan diuji dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (selisih *posttest* dengan *pretest*), diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.12

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Nilai	Kelas	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
	Statistika	Pengamalan Keagamaan			
1	Selisih Rata-rata	23,95	28,030	2,124	H _a diterima
2	Standar Deviasi	2,623			

3	Varians	38,976			
4	Jumlah Sampel	20			

Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $28,030 > 2,124$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengamalan keagamaan dalam keluarga antara keluarga yang sudah melakukan konversi agama dengan sebelumnya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengamalan keagamaan dalam keluarga yang sudah melakukan konversi agama berbeda dengan keluarga yang belum melakukan konversi agama.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini diuraikan deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian. Deskripsi dan interpretasi dilakukan terhadap tingkatan pengamalan keagamaan dalam keluarga. Temuan hipotesis memberikan kesimpulan bahwa: **terdapat pengaruh** pengamalan keagamaan dilakukan keluarga yang konversi agama.

Adanya pengaruh positif antara konversi agama dengan pengamalan keagamaan masyarakat, bahwa peran konversi agama adalah sebagai penegasan terhadap keluarga dalam memilih agama atau keyakinan yang dianggap benar dan bermanfaat bagi kehidupannya. Temuan umum di lapangan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Gambaran atau kondisi keagamaan masyarakat di Desa Sibadihon

Masyarakat desa Sibadihon sebagian memegang teguh akidah mereka. Mereka percaya dengan adanya Tuhan, keyakinan mereka sangatlah kental terhadap ajaran yang masing-masing mereka miliki. Namun, sebagian masyarakat mencari agama mana yang terbaik dan tepat baginya sehingga melakukan konversi agama. Dan mayoritas sebagian masyarakat mengedepankan adat istiadat dibanding agama yang dianutnya.

Sehingga dengan demikian mereka yakin bahwa agama yang mereka anut dan yakini adalah satu-satunya yang benar yaitu dengan Tuhan mereka dan kitab mereka. Oleh karena itu adanya keagamaan dalam Desa Sibadihon adalah suatu ajaran yang harus diyakini dan dipatuhi oleh masyarakat desa dengan kesadaran yang timbul dari dirinya sendiri atas dasar iman kepada Allah.

2. Pengaruh konversi agama terhadap pengamalan keagamaan di Desa Sibadihon

Ada pengaruh konversi agama terhadap pengamalan keagamaan di Desa Sibadihon, terbukti dari hasil perhitungan angket diperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 35,25 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 59,2, standar deviasi *pretest* 8,741 dan standar deviasi *posttest* 6,118, variansi *pretest* 76,408 dan variansi *posttest* 6,118.

Hasil hipotesis terdapat pengaruh konversi agama terhadap pengamalan keagamaan di Desa Sibadihon Kecamatan Bonatua Lonasi, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $28,030 > 2,124$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh konversi Agama terhadap peningkatan pengamalan keagamaan dalam keluarga di desa Sibadihon.

3. Faktor terjadinya konversi agama di Desa Sibadihon

Penelitian yang dilakukan di Desa Sibadihon melibatkan masyarakat sebagai sampel yang melakukan konversi agama. Faktor yang mengakibatkan terjadinya konversi agama di Desa Sibadihon adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat di Desa Sibadihon merasa adanya keraguan terhadap agama yang dianut sebelumnya. Keraguan ini bersumber dikarenakan hati tidak memiliki getaran sama sekali dan juga tidak bisa menentramkan jiwa para masyarakat.
- b. Masyarakat yang ragu terhadap agamanya selalu melakukan pembelajaran, mencari pengetahuan tentang agama yang dianggap paling benar sehingga ketika mendapatkan agama baru yang dirasa cocok maka terjadilah konversi agama.
- c. Ada juga sebagian masyarakat yang berpindah agama dikarenakan paksaan dari orang tua atau orang yang mengasuhnya.
- d. Berpindah agama dikarenakan menikah adalah salah satu alasan yang terjadi di dalam masyarakat Desa Sibadihon.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konversi agama dapat mempengaruhi pengamalan keagamaan pada keluarga di desa Sibadihon Kecamatan Bonatua Lonasi.

F. Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian

Sebelum kesimpulan penelitian dikemukakan, terlebih dahulu diutarakan keterbatasan yang ada pada penelitian ini. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam memanfaatkan hasil penelitian ini dan menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian yang mendeskripsikan tentang pengaruh pengasuh pada rasa percaya diri anak. Konversi Agama dalam keluarga bukan satu-satunya yang dapat mempengaruhi tingkat pengamalan keagamaan. Dimungkinkan masih banyak lagi strategi yang jauh lebih baik dan dapat mempengaruhi pengamalan keagamaan keluarga. Dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pengamalan keagamaan pada keluarga.

Dalam kehidupan, banyak hal-hal yang mendukung pengamalan keagamaan keluarga, salah satunya yaitu strategi yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti hanya melihat peningkatan pengamalan keagamaan dengan menggunakan pengalaman konversi agama tidak pada strategi yang lain. Kemudian pada saat penelitian berlangsung peneliti sudah semaksimal mungkin melakukan pengawasan pada saat postes berlangsung, namun jika ada kecurangan yang terjadi di luar pengawasan peneliti seperti adanya keluarga yang melihat jawaban angket keluarga

lain untuk mengisi angket, itu merupakan suatu kelemahan dan keterbatasan peneliti.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi keagamaan masyarakat di Desa Sibadihon adalah mayoritas sebagian masyarakat mengedepankan adat istiadat dibanding agama yang dianutnya. Namun mereka tetap percaya adanya Tuhan, sehingga masyarakat di desa ini sebagian besar mencari agama mana yang benar dan setelah itu mereka yakin bahwa agama yang mereka anut atau yakini adalah satu-satunya yang benar.
2. Terdapat pengaruh konversi agama terhadap pengamalan keagamaan di desa Sibadihon. Dimana terdapat nilai rata-rata angket diperoleh sebelum konversi agama adalah 35,25 sedangkan sesudah melakukan konversi agama adalah 60,35.
3. Faktor terjadinya konversi agama di desa Sibadihon Kecamatan Bontua Lunasi kebanyakan dikarenakan menikah dan mempelajari agama-agama yang dirasa paling benar dan faktor ingin mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

B. Saran

1. Bagi masyarakat yang mengalami konversi agama, dengan agama barunya lebih dimantapkan keyakinannya baik orang Islam maupun Kristen sehingga tidak akan terjadi konversi agama yang kedua kali.
2. Hendaknya masyarakat Islam sadar akan pentingnya iman dalam menjalankan agama, karena dengan keyakinan yang kuat akan tercapailah kebahagiaan dunia dan akhirat.
3. Kepada semua masyarakat harus selalu menjaga kerukunan hidup dalam lingkungan maupun keluarga, supaya terciptanya kehidupan beragama selaras dan seimbang
4. Kepada Ustadz di desa Sibadihon Kecamatan Bonatua Lonasi dalam rangka membina dan mengajarkan agama lebih ditingkatkan dan disesuaikan dengan keadaan situasi lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahya, Abdul Aziz, 1988., *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru, Cet. II.
- Anwar, Saifuddin, 2005, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Arikunto, 1997, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi IV*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Edisi revisi IV*, Bandung : Graha Ilmu.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1998, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: CV. Aisyiah.
- Ghufron, dkk, 2012, *Gaya Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Harsojo, 1977, *Pengantar Antropologi*, (Bandung : Bina Cipta, Cet. III.
- Hikmawati, Fenti, 2019, *Metodologi Penelitian*, Depok: rajawali Pers.
- Jalaluddin, 1996, *Psikologi Agama*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persaada, Cet. I.
- James, Julian M. Dan Jhon Alfred, 2008, *The Accelerated Learning for Personaliti*, terj. Tom Wahyu, Yogyakarta: Pustaka baca.
- M. Nur Ghufron dkk, 2012, *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Manurung, P. , 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Halaman Moeka Publishing.
- Muhadjir, Noeng, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nasution, Harun, 1986, *Islam Ditinjau dar Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI-Press.
- Puspito, Hendro, 1998, *Sosiologi Agama*, Jakarta: BPK. Gunung Mulai, Cet. IV.
- Ramayulis, 2013, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Robert H Thoules, 1997, *Pengantar Psikologi Agama*, terj. Machnun Husein Jakarta: CV. Rajawali.
- Sahrul, 2016, *Agama dan Masalah-masalah Sosial*, Medan: Perdana Publishing.
- Sani, Abdul, 1987, *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*, Jakarta : Fajar Agung, Cet.I.

- Sudijono, Anas, 2015, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan RD*, (Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratma, 2014, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Suryabrata, Sumadi, 1992, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Rajawali.
- Syahrum dan Salim, 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media.
- Yusuf, Muri, 2013, *Metode Penelitian*, Jakarta : PRENADAMEDIA GRUP.
- Zakiyah Darajat, dkk, 1996, *Dasar-dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH KONVERSI AGAMA TERHADAP PENGAMALAN KEAGAMAAN
DALAM KELUARGA DI DESA SIBADIHON KECAMATAN BONATUA LUNASI**

OLEH

INDRA FARQHAN MANURUNG

NIM: 0102162030

PROGRAM STUDI: BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Terlebih dahulu saya mendo'akan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Ditengah kesibukan yang Bapak/Ibu jalani, perkenankan saya meminta bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab daftar pernyataan dengan berbagai pilihan jawaban yang sudah disediakan dan dianggap paling sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu.

Angket ini bukanlah sebuah tes ataupun ujian, melainkan alat untuk mendapatkan gambaran pengamalan keagamaan dan pendapat Bapak/Ibu mengenai konversi agama. Bapak/Ibu diminta untuk menjawab secara bersungguh-sungguh dan jujur sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu sendiri. Gambaran tentang pengamalan keagamaan dan pendapat Bapak/Ibu akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program konversi agama yang berguna untuk membantu Bapak/Ibu agar mampu meningkatkan pengamalan keagamaan.

Bapak/Ibu tidak perlu merasa ragu, takut, khawatir atau malu karena semua jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak dinilai benar atau salah. Setiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan mempengaruhi apapun ketika Bapak/Ibu di Desa Sibadihon Kecamatan Bonatua Lunasi. Semua jawaban dan identitas yang Bapak/Ibu isikan dalam angket ini akan dirahasiakan. Jawaban jujur yang Bapak/Ibu berikan merupakan informasi yang sangat penting dan membantu dalam penelitian yang saya lakukan. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini, saya mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian Variabel Konversi Agama

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan yang telah disediakan dengan teliti kemudian berikan jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu.
2. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut
Nilai 5: Sangat Sesuai (SS)
Nilai 4: Sesuai (S)
Nilai 3: Cukup Sesuai (CS)

Nilai 2: Tidak Sesuai (TS)

Nilai 1: Sangat Tidak Sesuai (STS)

3. Semua data dalam instrumen ini hanya diperlukan untuk penelitian saja, tidak berpengaruh pada kehidupan Bapak/Ibu sehingga Bapak/Ibu diminta untuk menjawab semua pernyataan dengan sejujur-jujurnya.

C. Identitas Responden

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Umur :

Agama :

D. Pernyataan Variabel Konversi Agama

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya merasa ada keraguan pada agama yang dianut sebelumnya					
2	Dari pengalaman saya mempelajari berbagai agama, saya memilih agama yang saya rasa benar					
3	Kebosanan yang ada pada diri saya memicu untuk mencari kehidupan di agama lain					
4	Agama yang sebelumnya tidak dapat membantu saya memecahkan masalah					
5	Sebagian besar keluarga saya berbeda agama dengan agama yang saya yakini sehingga saya mengikutinya					
6	Orang tua saya bercerai, lalu salah satu dari mereka berpindah agama dan saya mengikutinya					
7	Saya berpindah agama karena adanya paksaan dari orang tua					
8	Saya tinggal di rumah orang yang tidak satu keyakinan dengan saya sehingga saya berpindah agama					
9	Saya berpindah agama karena bergaul dengan orang-orang yang berbeda keyakinan dengan saya					
10	Saya mendapat celaan dari orang-orang sehingga saya berpindah agama					
No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS

11	Di daerah tempat tinggal saya, mayoritas yang beragama seperti saya dulu kurang mengamalkan, oleh karenanya saya berpindah agama untuk mendapatkan perubahan					
12	Setelah dewasa saya dibebaskan oleh orangtua untuk memilih agama yang akan saya anut					
13	Saya bekerja di tempat orang yang berbeda agama sehingga saya mengikuti agama yang dianutnya					
14	Saya diremehkan oleh perkumpulan agama yang saya anut dulu, oleh karena itu saya berpindah agama					
15	Saya berpindah agama karena mendapat bantuan ekonomi dari seseorang					
16	Seorang misionaris/penyebarnya memberikan jaminan hidup bahagia dari segi ekonomi agar saya berpindah agama					
17	Setelah berpindah agama saya diberhentikan bekerja					
18	Agama sebelumnya tidak mengajarkan saya bagaimana cara mengembangkan perekonomian yang baik, sehingga saya berpindah agama					

E. Pernyataan Variabel Pengamalan Keagamaan

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya melaksanakan shalat fardhu lima waktu dalam sehari					
2	Saya membayar zakat fitrah pada bulan ramadhan					
3	Saya tidak melaksanakan puasa ramadhan karena bekerja					
4	Ekonomi sudah memadai tetapi saya bimbang untuk berangkat haji					
5	Sebelum melakukan aktivitas saya melakukan shalat Dhuha					
6	Saya belajar membaca Al-quran agar bisa mengaji dengan baik					
7	Saya malas bersedekah karena uang saya akan berkurang					
8	Selesai shalat saya tidak berdoa					
No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS

9	Saya mencari kebenaran terhadap agama					
10	Saya memiliki pemahaman ketika membantu orang maka Tuhan akan membantu kita					
11	Saya berpikiran bahwa agama tidak dapat membantu dalam masalah ekonomi					
12	Saya mendengar tausiyah tetapi belum diterima logika					
13	Saya mengikuti perjodohan yang dilakukan secara adat istiadat dan tidak bertentangan dengan agama					
14	Saya mengedepankan pembagian warisan secara agama daripada adat istiadat					
15	Saya tidak berinteraksi dengan orang berbeda agama walaupun mempunyai ikatan marga					
16	Saya tidak mengikuti acara adat istiadat seperti memberikan sesembahan kepada nenek moyang					
17	Saya pergi ke rumah ibadah walaupun cuaca sedang hujan					
18	Saya mulai taat beragama karena melihat kondisi alam yang semakin menua					
19	Ketika hujan, saya tidak pergi ke pengajian					
20	Saya tidak bersedekah kepada korban yang terkena bencana alam					

Lampiran 2

Daftar Riwayat Hidup

A. Data Pribadi

Nama : Indra Farqhan Manurung
Tempat Tanggal Lahir : Horsik, 23 November 1997
Alamat : Dusun II Desa Sibadihon, Kcamatan Bonatua Lunasi Kabupaten
Toba
Agama : Islam
Status Pekerjaan : Mahasiswa
Status Perkawinan : Belum Kawin
Golongan Darah : -
E-mail : Indramnrng@gmail.com

B. Pendidikan

SD : SDN 173662 Naga Timbul
SMP : MTs N 1 Balige
SMA : SMAN 1 Lumban Julu
S1 : UIN SUMATERA UTARA (2016-2020)

Lampiran 3

Data Sampel

No	Nama	Jenis Kelamin	
1	MI	Laki-laki	
2	AFB	Laki-laki	
3	FM	Laki-laki	
4	AH	Laki-laki	
5	AQZ	Laki-laki	
6	IM	Laki-laki	
7	TT	Perempuan	
8	IPS	Perempuan	
9	IKN	Perempuan	
10	MM	Perempuan	
11	NSB	Perempuan	
12	LU	Perempuan	
13	F	Perempuan	
14	KL	Perempuan	
15	MR	Laki-laki	
16	IA	Laki-laki	
17	RKK	Laki-laki	
18	M	Laki-laki	
19	G	Laki-laki	
20	PM	Laki-laki	
Jumlah		Perempuan: 8	Laki-laki: 12
		20 orang	

Lampiran 4

Uji Normalitas Pengamalan Agama sebelum Konversi Agama

No.	X1	X1 ²	F	Zi	Fzi	Szi	FZI-SZI
1	20	400	1	-1,745	0,041	0,050	0,009
2	21	441	1	-1,630	0,052	0,100	0,048
3	22	484	1	-1,516	0,065	0,150	0,085
4	27	729	1	-0,944	0,173	0,200	0,027
5	28	784	1	-0,829	0,203	0,250	0,047
6	29	841	1	-0,715	0,237	0,300	0,063
7	31	961	1	-0,486	0,313	0,350	0,037
8	34	1156	1	-0,143	0,443	0,400	0,043
9	35	1225	1	-0,029	0,489	0,450	0,039
10	36	1296	2	0,086	0,534	0,500	0,034
11	36	1296		0,086	0,534	0,550	0,016
12	37	1369	1	0,200	0,579	0,600	0,021
13	38	1444	1	0,315	0,623	0,650	0,027
14	41	1681	1	0,658	0,745	0,700	0,045
15	42	1764	2	0,772	0,780	0,750	0,030
16	42	1764		0,772	0,780	0,800	0,020
17	44	1936	1	1,001	0,842	0,850	0,008
18	46	2116	2	1,230	0,891	0,900	0,009
19	46	2116		1,230	0,891	0,950	0,059
20	50	2500	1	1,687	0,954	1,000	0,046
Jumlah	705	26303	20			L. Hitung	0,085
Mean	35,25					L. Tabel	0,198
SD	8,741						Normal
VAR	76,408						

Uji Normalitas Pengamalan Agama sebelum Konversi Agama

No.	X1	X1 ²	F	Zi	Fzi	Szi	FZI-SZI
1	47	2209	1	-1,994	0,023	0,050	0,027
2	51	2601	1	-1,340	0,090	0,100	0,010
3	52	2704	2	-1,177	0,120	0,150	0,030
4	52	2704		-1,177	0,120	0,200	0,080
5	55	3025	2	-0,686	0,246	0,250	0,004
6	55	3025		-0,686	0,246	0,300	0,054
7	57	3249	1	-0,360	0,360	0,350	0,010
8	58	3364	3	-0,196	0,422	0,400	0,022
9	58	3364		-0,196	0,422	0,450	0,028
10	58	3364		-0,196	0,422	0,500	0,078
11	60	3600	1	0,131	0,552	0,550	0,002
12	61	3721	2	0,294	0,616	0,600	0,016
13	61	3721		0,294	0,616	0,650	0,034
14	62	3844	1	0,458	0,676	0,700	0,024
15	63	3969	1	0,621	0,733	0,750	0,017
16	65	4225	3	0,948	0,828	0,800	0,028
17	65	4225		0,948	0,828	0,850	0,022
18	65	4225		0,948	0,828	0,900	0,072
19	68	4624	1	1,438	0,925	0,950	0,025
20	71	5041	1	1,929	0,973	1,000	0,027
Jumlah	1184	70804	20			L. Hitung	0,080
Mean	59,20					L. Tabel	0,198
SD	6,118						Normal
VAR	37,432						

Lampiran 5

Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Penelitian

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data *pretest* dan *posttest* kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Varians terbesar (*Posttest*) = 37,432

Varians terkecil (*Pretest*) = 76,408

Maka:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{76,408}{37,432} = 2,041$$

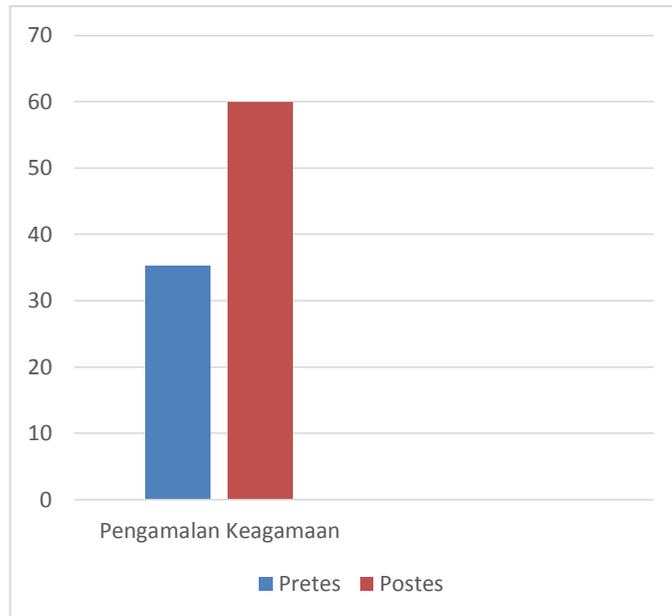
Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $dk_{\text{pembilang}} = 20 - 1 = 19$ dan $dk_{\text{penyebut}} = 20 - 1 = 19$ senilai 2,086. Dengan membandingkan kedua harga tersebut diperoleh harga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu $2,041 < 2,086$. Hal ini bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, varians data kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang **homogen**.

Lampiran 6

Perbandingan Pengamalan Keagamaan				
No. Responden	Pretest	Postes	Selisih Hasil Pengamalan Keagamaan	Persentasi
1	35	57	22	55%
2	42	65	23	58%
3	46	65	19	48%
4	50	71	21	53%
5	36	61	25	63%
6	38	61	23	58%
7	27	55	28	70%
8	31	58	27	68%
9	29	52	23	58%
10	36	60	24	60%
11	42	63	21	53%
12	22	52	30	75%
13	34	58	24	60%
14	37	58	21	53%
15	41	62	21	53%
16	28	55	27	68%
17	44	65	21	53%
18	21	51	30	75%
19	20	47	27	68%
20	46	68	22	55%
Jumlah	705	1184	479	59,9%
Rerata	35,25	59,2	24	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada rata-rata pengamalan keagamaan di Desa Sibadihon sebelum konversi Agama adalah 35,25. Sedangkan untuk rata-rata pengamalan keagamaan setelah konversi Agama ada perubahan menjadi 59,2. Artinya berdasarkan peningkatan rata-rata sebanyak 24 poin dengan persentasi peningkatan pengamalan keagamaan sebanyak 59,9%. Perbandingan

hasil pengamalan keagamaan untuk pretes dan postes dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang di bawah ini:



Prosedur Perhitungan Uji Hipotesis Data Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Berdasarkan perhitungan data pengamalan keagamaan di Desa Sibadihon (*postest*), diperoleh data sebagai berikut:

Pretest

$$\bar{X}_1 = 35,25$$

$$\text{Var} = 76,408$$

$$N = 20$$

Postest

$$\bar{X}_2 = 59,20$$

$$\text{Var} = 37,432$$

$$N = 20$$

Dimana:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s^2 = \frac{(20 - 1)(76,408) + (20 - 1)(37,432)}{20 + 20 - 2}$$

$$s^2 = 73,006$$

$$s = \sqrt{73,006}$$

$$s = 8,544$$

Maka:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{59,20 - 35,25}{8,544 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$t = \frac{23,95}{(8,544)(0,100)}$$

$$t = 28,030$$

pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$. Karena harga $t_0 = 11,964$. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $28,030 > 2,124$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh konversi Agama terhadap peningkatan pengamalan keagamaan dalam keluarga di desa Sibadihon.”

Lampiran 7

Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data

1. *Pretest*

Data hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 705 \quad \sum X^2 = 26303 \quad n = 20$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{705}{20} = 35,25$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{20(26303) - (705)^2}{20(20-1)}$$

$$S^2 = \frac{526060 - 497025}{380}$$

$$S^2 = \frac{29035}{380}$$

$$S^2 = 76,408$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{76,408} = 8,741$$

1. Post Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai :

$$\sum X = 1184 \quad \sum X^2 = 70804 \quad n = 20$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1184}{20} = 59,20$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{20(70804) - (1184)^2}{20(20-1)}$$

$$S^2 = \frac{1416080 - 1401856}{380}$$

$$S^2 = \frac{14224}{380}$$

$$S^2 = 37,432$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{37,432} = 6,118$$

Lampiran 8

Data Distribusi Frekuensi

1. Data Hasil Distribusi Frekuensi *Pretes* Pengamalan Keagamaan Dalam Keluarga

a. Menentukan Rentang

Rentang = data terbesar – data terkecil

$$= 50 - 30$$

$$= 20$$

b. Menentukan Banyak Interval Kelas

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 20$$

$$= 5,29$$

Dibulatkan menjadi 6

c. Menentukan Panjang Kelas Interval P

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

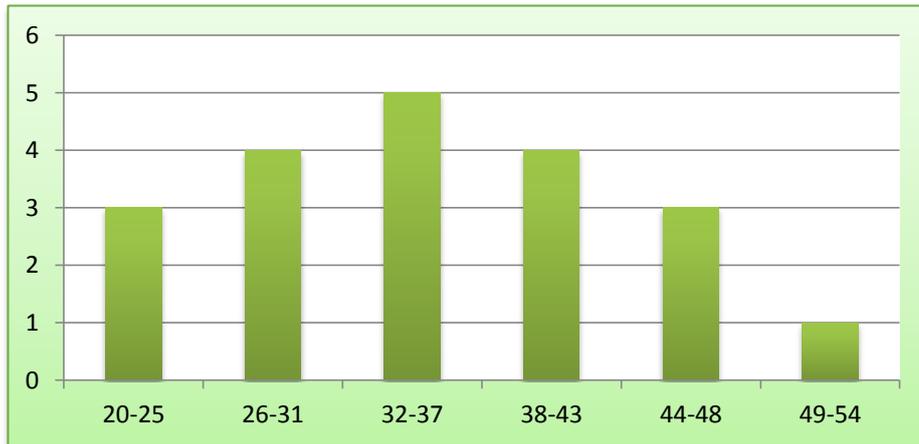
$$P = \frac{20}{5,29}$$

$$P = 5,67 \text{ Dibulatkan menjadi } 6$$

Karena panjang kelas interval adalah 6, maka distribusi frekuensi

untuk data pretes pengamalan keagamaan adalah sebagai berikut:

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	20-25	3	15%
2	26-31	4	20%
3	32-37	5	25%
4	38-43	4	20%
5	44-48	3	15%
6	49-54	1	5%
Jumlah		20	100%



2. Data Hasil Distribusi Frekuensi *Postest* Pengamalan Keagamaan

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 71 - 47 \\ &= 24 \end{aligned}$$

b. Menentukan Banyak Interval Kelas

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 20 \\ &= 5,29 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 6

c. Menentukan Panjang Kelas Interval P

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

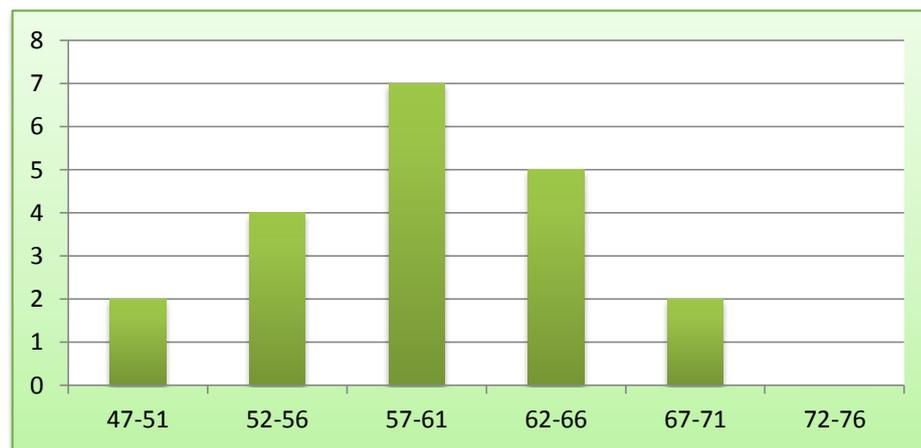
$$P = \frac{24}{5,29}$$

$$P = 4,53$$

Dibulatkan menjadi 5

Karena panjang kelas interval adalah 5, maka distribusi frekuensi untuk data postes pengamalan keagamaan adalah sebagai berikut:

Kelas	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	47-51	2	10%
2	52-56	4	20%
3	57-61	7	35%
4	62-66	5	25%
5	67-71	2	10%
6	72-76	0	0%
Jumlah		20	100%



Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN TOBA SAMOSIR
KECAMATAN BONATUA LUNASI
DESA SIBADIHON**

**SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR :193 /2006.23.12/SIP/XII/2020**

Kepada Yth : Masyarakat Desa
Desa Sibadihon
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Sekretaris Desa Sibadihon Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba Samosir, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **Indra Farqhan Manurung**
NIM : 0102162030
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Benar Mau melakukan penelitian di Dusun I, Desa Sibadihon Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba Samosir pada Tanggal 28 Desember 2020 sampai 14 Januari 2021 dengan Judul Penelitian:

"Konversi Agama Dan Pengaruhnya Pada Pengamalan Keagamaan dalam Keluarga di Desa Sibadihon - Kec . Bonatua Lunasi Kabupaten Toba samosir."

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya dan atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Sibadihon

Pada Tanggal : 28 Desember 2020

An. Sekretaris Desa Sibadihon:



Lampiran 10 Persetujuan Angket Uji Pakar Penelitian

Persetujuan Angket Uji Pakar Penelitian

Skripsi yang berjudul “Konversi Agama dan Pengaruhnya pada Pengamalan Keagamaan dalam Keluarga di Desa Sibadihon Kecamatan Bonatua Lunasi ” oleh Sdra Indra Farqhan Manurung, NIM 0102162030 telah uji pakar angket penelitian.

Medan, 25 Desember 2020

Dosen Uji Pakar 1



Dika Sahputra, M.Pd

Dosen Uji Pakar 2



Annisa Arrumaisyah Daulay, M.Pd.Kons

Lampiran 11 Dokumentasi

